

PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT MELALUI PENGECEKAN KESEHATAN GRATIS DI DESA JUNTI KABUPATEN SERANG

Oleh:

Eka Lailita Eti Varina¹

Alya Saparinda²

Agung Febriyanti³

Ayu Lestari⁴

Shabna Azzahra⁵

¹Teknik Industri, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia

²Farmasi, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia

³Farmasi, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia

⁴Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia

⁵Administrasi Publik, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia

Korespondensi: ekalailita00@gmail.com

Abstract. Degenerative diseases are worsening health conditions in countries around the world. Due to busy daily routines, many people often neglect their health and do not undergo regular check-ups. This community service activity was carried out in Junti Village, Jawilan Subdistrict. The health screenings conducted included blood pressure checks and blood sugar tests. A total of 16 participants took part in the health checks. The aim of this activity was to monitor the health of the elderly and quickly identify any non-communicable diseases they may have. The method used to address these health issues was to provide free health screenings. The examinations conducted included blood pressure checks, weight and height measurements, and blood sugar tests. Based on the examination results, the majority (75%) of participants had normal blood pressure (below 140/90 mmHg). The blood sugar test results showed that 100% of the participants had blood sugar levels within the normal range (fasting blood sugar below 200 mg/dL). The free health check-up activity has helped in the early detection of participants' health, ensuring their blood pressure and blood sugar levels remain within normal limits.

Keywords: Free Health Check-ups, Blood Sugar, Hypertension.

Received July 27, 2026; Revised Agustus 15, 2026; Agustus 27, 2026

*Corresponding author: ekalailita00@gmail.com

PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT MELALUI PENGECEKAN KESEHATAN GRATIS DI DESA JUNTI KABUPATEN SERANG

Abstrak. Penyakit degeneratif semakin memperburuk kondisi kesehatan di berbagai negara di seluruh dunia. Akibat rutinitas harian yang padat, banyak orang sering kali mengabaikan kesehatan mereka dan tidak melakukan pemeriksaan rutin. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di desa junti kecamatan Jawilan. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan adalah pemeriksaan hipertensi, pemeriksaan gula darah. Jumlah peserta yang mengikuti cek kesehatan sebanyak 16 orang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memantau kesehatan orang tua dan menemukan penyakit tidak menular yang mungkin terjadi pada mereka dengan cepat. Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan kesehatan tersebut adalah mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis. Pemeriksaan yang dilakukan adalah Cek Tekanan Darah, Cek Berat Badan & Tinggi Badan, Cek Gula Darah. Berdasarkan hasil pemeriksaan, sebagian besar (75%) peserta memiliki tekanan darah normal (dibawah 140/90 mmHg). Hasil pemeriksaan gula darah menunjukkan 100 % peserta memiliki kadar gula darah dalam kategori normal (gula darah sewaktu kurang dari 200 mm/dL). Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis telah membantu deteksi dini kesehatan peserta memiliki tekanan darah dan kadar gula darah dalam batas normal.

Kata kunci: Pemeriksaan Kesehatan Gratis, Gula darah, Hipertensi.

LATAR BELAKANG

Salah satu fase dalam siklus kehidupan yang dikenal sebagai penuaan, ditandai dengan penurunan berbagai fungsi organ tubuh dan peningkatan kemungkinan terkena penyakit. Dibandingkan dengan penyakit menular, penyakit tidak menular adalah penyebab kematian utama di negara-negara berkembang. Perubahan gaya hidup dan globalisasi meningkatkan kemungkinan terjadinya kondisi ini. Penyakit degeneratif adalah gangguan medis yang terjadi ketika organ atau jaringan menjadi lebih buruk seiring berjalannya waktu karena perubahan sel-sel tubuh. Penyakit degeneratif mengganggu fungsi organ secara keseluruhan dalam (Nursolihah et al., 2024).

Penyakit degeneratif semakin banyak terjadi akibat penurunan gaya hidup, makanan, dan olahraga. Masyarakat umum tidak menyadari bahwa penyakit degeneratif ini dapat berkembang pada usia produktif, dan kebanyakan orang baru memeriksakan diri begitu gejala mulai muncul. Munculnya penyakit degeneratif dipengaruhi secara positif oleh pola makan tinggi lemak (fast food) dan tingkat stres yang tinggi (Khumaeroh, 2016) dalam (Nursolihah et al., 2024).

Menurut (Sulistiyowati & Isnugroho, 2024) salah satu cara untuk menemukan kelainan pada tubuh adalah dengan menjalani pemeriksaan medis. Mengecek kesehatan harus dilakukan secara teratur untuk mencegah dan mengobati penyakit secepat mungkin (Anhar et al., 2022). Kesehatan adalah hal penting yang harus diperhatikan saat menjadi orang tua. Saat seseorang memasuki usia lanjut, mereka akan mengalami banyak perubahan. Perubahan yang terjadi pada usia lanjut meliputi perubahan fisik dan penurunan fungsi beberapa organ tubuh. Perubahan yang terjadi pada usia lanjut juga termasuk penurunan metabolisme tubuh, yang terjadi seiring dengan bertambahnya usia. Mahmudah (2019) dalam (Sulistiyowati & Isnugroho, 2024).

Hipertensi dan Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit jangka panjang yang sering dikaitkan dengan gaya hidup yang tidak sehat. Kedua penyakit ini menyebabkan tekanan darah yang tidak normal, yang merupakan faktor utama penyebab berbagai gangguan metabolik dan penyakit kardiovaskuler dalam tubuh (Aridamayanti et al., 2023) dalam (Septiana & Ishariyanto, 2025).

Pada tahun 2021, Diabetes Melitus (DM) adalah salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia (Kemenkes RI, 2024). WHO memperkirakan bahwa jumlah pasien DM tipe 2 di Indonesia akan meningkat dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. *Internasional Diabetes Federation* (IDF) memperkirakan bahwa jumlah pasien DM akan meningkat dari 10,7 juta pada tahun 2019 hingga 13,7 juta pada tahun 2030 (Perkeni, 2021) dalam (Septiana & Ishariyanto, 2025).

Mahasiswa bekerja sama dengan bidan, tim puskesmas, dan kader posyandu lokal untuk melakukan pemeriksaan kesehatan gratis seperti tekanan darah, gula darah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memantau kesehatan orang tua dan menemukan penyakit tidak menular yang mungkin terjadi pada mereka dengan cepat. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan posyandu orang tua untuk memastikan bahwa semua orang tua yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis dapat diakses secara menyeluruh. Selain itu, program pemeriksaan gratis diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya menjalani gaya hidup sehat untuk mencegah penyakit.

PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT MELALUI PENGECEKAN KESEHATAN GRATIS DI DESA JUNTI KABUPATEN SERANG

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan gratis ini dilakukan di Desa Junti, Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang, Banten. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa yang berkontribusi dengan Tim Puskesmas Jawilan, Kader Posyandu Kp Pabuaran Desa Junti. Sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah warga Desa Junti Kecamatan Jawilan. Sebelum melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis, terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan Kepala Desa, Kader Posyandu dan Tim Puskesmas, dan pihak-pihak lainnya. Selain itu, perlu dipersiapkan alat-alat kesehatan serta sarana prasarana pendukung lain yang digunakan untuk membantu pelaksanaan kegiatan.

Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan kesehatan tersebut adalah mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis. Pemeriksaan yang dilakukan adalah Cek Tekanan Darah, Cek Berat Badan & Tinggi Badan, Cek Gula Darah. Peserta datang secara mandiri, total peserta yang ikut pada kegiatan ini adalah 16 orang. Langkah yang dilakukan adalah peserta membawa KTP untuk melakukan pendaftaran, kemudian peserta melakukan pemeriksaan Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar Perut, kemudian peserta melakukan Pengecekan Tekanan Darah, kemudian Pengecekan Gula Darah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis yang dilaksanakan di Desa Junti, Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang, merupakan bentuk nyata dari pengabdian Mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini Penyakit Tidak Menular (PTM), khususnya hipertensi dan Diabetes Melitus (DM). Kedua penyakit ini termasuk dalam kategori penyakit degeneratif yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas di Indonesia (Kemenkes RI, 2024).

Hasil pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah pada 16 peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah dan Kadar Gula Darah Peserta

Karakteristik	Jumlah (N=16)	Persentase (100%)
----------------------	----------------------	--------------------------

Karakteristik	Jumlah (N=16)	Persentase (100%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3	18,75 %
Perempuan	13	81,25 %
Usia		
18-40	14	87,5 %
40-60	2	12,5%
Tekanan Darah (mmHg)		
< 140-159/90-99	12	75%
140-159/90-99	1	6,25%
>140-159/90-99	3	18,75%
Kadar Gula Darah Sewaktu (mm/dL)		
<200	16	100%
>200	0	0%

Dari hasil tabel diatas karakteristik peserta berdasarkan Jenis Kelamin menunjukkan jumlah pasien laki-laki 3 orang (18,75%) dan perempuan 13 orang (81,25%). Sebanyak 87,5% pasien berusia kurang dari 60 Tahun. Berdasarkan hasil pemeriksaan, sebagian besar (75%) peserta memiliki tekanan darah normal (dibawah 140/90 mmHg). Hasil pemeriksaan gula darah menunjukkan 100% peserta memiliki kadar gula darah dalam kategori normal (gula darah sewaktu kurang dari 200 mm/dL).

Kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian peserta memiliki gula darah di atas normal, terutama pada kelompok lansia perempuan. Temuan ini mengindikasikan bahwa PTM memang telah menyebar luas di tingkat desa dan sering tidak disadari oleh masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan dari *World Health Organization* (WHO), yang menyatakan bahwa lebih dari 50% penderita diabetes tidak menyadari kondisi mereka hingga komplikasi muncul (WHO, 2023).

Kolaborasi antara mahasiswa, tim puskesmas, dan kader posyandu menunjukkan pentingnya sinergi lintas sektor dalam upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat, tidak hanya sebagai layanan tetapi juga sebagai edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat, seperti menjaga pola makan rendah

PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT MELALUI PENGECEKAN KESEHATAN GRATIS DI DESA JUNTI KABUPATEN SERANG

gula dan garam, olahraga rutin, serta tidak merokok, sesuai rekomendasi Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI, 2021).

Gambar 1. Tim Puskesmas Jawilan



Gambar 2. Tim Kader



Gambar 3. Cek Tekanan Darah



Gambar 4. Cek Gula Darah



Gambar 5. Pendataan Peserta



Hasil kegiatan ini diharapkan menjadi dasar bagi perencanaan program lanjutan seperti penyuluhan gizi, manajemen stres, dan aktivitas fisik ringan bagi lansia. Perubahan gaya hidup sehat merupakan intervensi kunci yang harus didorong untuk menurunkan risiko penyakit degeneratif (Yulianti et al., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan gratis di Desa Junti, Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang telah terlaksana dengan baik melalui kolaborasi antara mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa, Tim Puskesmas Jawilan, dan kader Posyandu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular, khususnya hipertensi dan diabetes melitus, melalui pemeriksaan tekanan darah, berat badan, tinggi badan, dan kadar gula darah.

Sebanyak 16 peserta mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 75% peserta memiliki tekanan darah dalam kategori normal ($<140/90$ mmHg), sedangkan 25% peserta menunjukkan tekanan darah di atas normal sehingga memerlukan pemantauan dan tindak lanjut. Selain itu, seluruh peserta (100%) memiliki kadar gula darah sewaktu dalam kategori normal (<200 mg/dL). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki kondisi kesehatan yang cukup baik, namun masih terdapat peserta dengan faktor risiko hipertensi yang memerlukan perhatian melalui pemeriksaan kesehatan secara berkala dan perubahan gaya hidup sehat.

Pemerintah desa dan puskesmas diharapkan meningkatkan kegiatan edukasi mengenai pencegahan hipertensi dan diabetes melitus melalui penyuluhan kesehatan, pendampingan masyarakat, serta pembentukan program promotif yang berkelanjutan agar kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan semakin meningkat.

PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT MELALUI PENGECEKAN KESEHATAN GRATIS DI DESA JUNTI KABUPATEN SERANG

Pada kegiatan pengabdian selanjutnya, jenis pemeriksaan kesehatan dapat diperluas, seperti pemeriksaan kadar kolesterol, asam urat, indeks massa tubuh, serta pemberian konsultasi kesehatan secara individual sehingga informasi mengenai kondisi kesehatan masyarakat menjadi lebih komprehensif dan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan program intervensi kesehatan di tingkat desa.

REFERENSI

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Nursolihah, S., Sukmawati, S., Saputra, S. A., Aisyah, S., Nurqomariyah, S. A., Suhartini, C., Sutarno, T. T., Mulyawantie, V., & Meliawati, M. (2024). Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Gratis Desa Puncak Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 7(1), 177–183. <https://doi.org/10.30591/japhb.v7i1.6148>
- PERKENI. (2021). *PEDOMAN PENGELOLAAN DAN PENCEGAHAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DEWASA DI INDONESIA-2021*.
- Septiana, R., & Ishariyanto, R. (2025). Edukasi Kesehatan serta Pemeriksaan Kadar Gula Darah dan Tekanan Darah untuk Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(1), 237–242. <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i1.1206>
- Sulistyowati, E. T., & Isnugroho, H. (2024). Peningkatan Kesehatan Dengan Pemeriksaan Kesehatan Gratis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada*, 5(2), 105–109.
- WHO. (2023). *Diabetes country profiles 2023: Indonesia*. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int>